



MEMBANGUN SILATURAHMI MELALUI OLAHRAGA PADA KEGIATAN BERSAMA SMK PELAYARAN ARUNG SAMUDERA BANJARMASIN DAN SISWA SLTA BANJARMASIN

Setyo Slamet Raharjo¹

¹UNIMAR Amni Semarang, Indonesia

E-mail: setyoslamet8090@gmail.com¹

Received 10-04-2025 | Revised 10-05-2025 | Accepted 13-06-2025

ABSTRACT

The joint sports activities organized by SMK Pelayaran Arung Samudera and high school students in Banjarmasin aim to build communication and strengthen ties among educational institutions. Through various sports, students have the opportunity to interact, establish social connections, and enhance a sense of togetherness, supported by social interaction theory, which indicates that direct interaction strengthens relationships between individuals. This event also contributes to the improvement of social skills and awareness of a healthy lifestyle, with the hope of serving as an example for other educational institutions and creating a harmonious educational environment that supports the character development of students.

Keywords :Sports, communication, social ties, education, social interaction, social learning, character, health

ABSTRAK

Kegiatan olahraga bersama yang diselenggarakan oleh SMK Pelayaran Arung Samudera dan siswa-siswa SLTA di Kota Banjarmasin bertujuan untuk membangun komunikasi dan mempererat silaturahmi antar institusi pendidikan. Melalui berbagai cabang olahraga, siswa dapat berinteraksi, menjalin hubungan sosial, dan meningkatkan rasa kebersamaan, didukung oleh teori interaksi sosial yang menunjukkan bahwa interaksi langsung memperkuat hubungan antar individu. Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial dan kesadaran akan gaya hidup sehat, diharapkan menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dan menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis serta mendukung pertumbuhan karakter siswa.

Kata Kunci: Olahraga, komunikasi, silaturahmi, pendidikan, interaksi sosial, pembelajaran sosial, karakter, kesehatan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu media yang efektif untuk membangun komunikasi dan mempererat silaturahmi antarindividu maupun institusi. Dalam konteks pendidikan, kegiatan olahraga bersama dapat menciptakan suasana yang harmonis, meningkatkan rasa kebersamaan, serta mendorong kerja sama antar siswa

dari berbagai latar belakang sekolah.

SMK Pelayaran Arung Samudera Banjarmasin bersama dengan siswa-siswa SLTA di Kota Banjarmasin menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama sebagai wahana untuk menjalin komunikasi yang lebih intens dan membangun hubungan sosial yang positif. Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2025 di Stadion SKB Mini Mulawarman melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan interaksi yang bermakna antar pelajar serta tercipta lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter dan jiwa sportifitas.

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai motivasi dan pentingnya kegiatan olahraga bersama sebagai sarana silaturahmi dan komunikasi antar institusi pendidikan di Kota Banjarmasin. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain untuk mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan kolaborasi melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat.

Teori interaksi sosial yang dijelaskan oleh Goffman (1959) menyatakan bahwa interaksi antar individu dapat membentuk hubungan sosial yang lebih kuat. Dalam konteks olahraga, siswa dari berbagai sekolah dapat berinteraksi secara langsung, yang dapat memperkuat rasa saling pengertian dan menghargai perbedaan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa olahraga dapat menjadi jembatan untuk membangun hubungan yang lebih baik antar individu. Selain itu, teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1977) menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses belajar. Dalam kegiatan olahraga, siswa tidak hanya belajar dari pengalaman pribadi, tetapi juga dari pengamatan terhadap perilaku teman-teman mereka. Melalui kerja sama dalam tim, siswa dapat belajar nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, teori keterlibatan (*engagement theory*) yang dikembangkan oleh Kearsley dan Shneiderman (1998) menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam suatu kegiatan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Kegiatan olahraga bersama ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif, sehingga mereka tidak hanya berpartisipasi dalam kompetisi, tetapi juga dalam proses belajar tentang nilai-nilai sosial dan karakter. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan. Terakhir, teori kesehatan dan kesejahteraan yang diungkapkan oleh Penedo dan Dahn (2005) menunjukkan bahwa aktivitas fisik dapat meningkatkan kesehatan mental, mengurangi stres, dan meningkatkan suasana hati. Dengan berolahraga secara teratur, siswa dapat mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan.

Dengan mengintegrasikan teori-teori tersebut, kegiatan olahraga bersama ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan menciptakan

lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua peserta dan institusi pendidikan yang terlibat.

Gambar 1.1

Pelaksanaan kegiatan di lapangan SKB Mini Mulawarman Banjarmasin. KEGIATAN BERSAMA SMK PELAYARAN ARUNG SAMUDERA BANJARMASIN DAN SISWA SLTA BANJARMASIN . 14 Mei 2025



METODE DIGUNAKAN

Kegiatan olahraga bersama akan menggunakan beberapa metode untuk memastikan pencapaian tujuan yang efektif, termasuk metode partisipatif, kolaboratif, kompetisi sehat, pembelajaran aktif, serta evaluasi dan umpan balik. Metode partisipatif akan melibatkan semua siswa dari SMK Pelayaran Arung Samudera dan sekolah-sekolah lain dalam perencanaan dan pelaksanaan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab. Tim kolaboratif akan mendorong kerja sama antar siswa, sementara kompetisi sehat akan mengajarkan persaingan positif dan sportifitas. Sesi pembelajaran aktif akan fokus pada diskusi nilai-nilai seperti kerja sama dan disiplin, meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai tersebut. Terakhir, evaluasi dan umpan balik akan menilai keberhasilan acara dan mengumpulkan masukan untuk perbaikan di masa depan. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan

kegiatan dapat berjalan lancar, memberikan pengalaman berharga bagi peserta, dan mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan keterlibatan aktif siswa menjadi kunci keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan olahraga Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2025 di Stadion SKB Mini Mulawarman melalui kegiatan ini, bersama antara SMK Pelayaran Arung Samudera dan siswa-siswa SLTA di Kota Banjarmasin memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang signifikan. Dalam pembahasan ini, kita akan menguraikan beberapa aspek penting dari kegiatan ini.

1. Membangun Hubungan Sosial

Kegiatan olahraga merupakan sarana yang efektif untuk membangun hubungan sosial antar siswa. Melalui interaksi dalam permainan dan kompetisi, siswa dapat saling mengenal, berinteraksi, dan membangun persahabatan. Hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang positif di sekolah.

2. Meningkatkan Kerja Sama dan Tim

Olahraga sering kali melibatkan kerja sama dalam tim. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai peran masing-masing, dan mengembangkan keterampilan komunikasi. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Mendorong Gaya Hidup Sehat

Kegiatan olahraga juga berfungsi untuk mendorong gaya hidup sehat di kalangan siswa. Dengan berolahraga secara teratur, siswa dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Kegiatan ini juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

4. Menumbuhkan Jiwa Sportifitas

Melalui kompetisi yang sehat, siswa diajarkan untuk menghargai kemenangan dan menerima kekalahan dengan lapang dada. Jiwa sportifitas ini sangat penting untuk membentuk karakter yang baik dan sikap positif dalam menghadapi berbagai tantangan di kehidupan sehari-hari.

5. Memperkuat Identitas Sekolah

Kegiatan olahraga bersama juga dapat memperkuat identitas sekolah. Dengan berkolaborasi dalam acara ini, SMK Pelayaran Arung Samudera dan SLTA lainnya dapat menunjukkan semangat kebersamaan dan saling mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan citra positif masing-masing sekolah di masyarakat.

6. Meningkatkan Keterlibatan Komunitas

Kegiatan ini juga dapat melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar, sehingga menciptakan rasa kebersamaan yang lebih luas. Dengan melibatkan berbagai pihak,

kegiatan olahraga ini dapat menjadi ajang untuk mempererat hubungan antara sekolah dan komunitas.

Kegiatan olahraga bersama antara SMK Pelayaran Arung Samudera dan siswa-siswa SLTA di Kota Banjarmasin bukan hanya sekadar ajang kompetisi, tetapi juga merupakan kesempatan untuk membangun hubungan sosial, meningkatkan kerja sama, dan menumbuhkan jiwa sportifitas. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi semua peserta dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis di dunia pendidikan.

SIMPULAN

Kegiatan olahraga bersama yang diselenggarakan oleh SMK Pelayaran Arung Samudera dan siswa SLTA di Banjarmasin bertujuan untuk membangun komunikasi dan mempererat silaturahmi antar institusi pendidikan melalui interaksi dalam berbagai cabang olahraga. Kegiatan ini mendukung teori interaksi sosial dan pembelajaran sosial, memungkinkan siswa belajar nilai-nilai seperti disiplin dan kerja sama, serta meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran akan gaya hidup sehat. Diharapkan kegiatan ini menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain dan berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis serta mendukung pertumbuhan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Edinburgh: University of Edinburgh Social Sciences Research Centre.
- Kearsley, G., & Shneiderman, B. (1998). Engagement Theory: A Framework for Technology-Based Teaching and Learning. *Educational Technology*, 38(5), 20-35.
- Penedo, F. J., & Dahn, J. R. (2005). Exercise and Well-Being: A Review of Mental and Physical Health Benefits Associated with Physical Activity. *Current Directions in Psychological Science*, 14(2), 90-93.
- Rukmini, D. (2018). *Peran Olahraga dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-56.
- Supriyadi, A. (2020). *Kegiatan Olahraga sebagai Sarana Silaturahmi dan Komunikasi Antar Sekolah*. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 5(2), 123-130.